

# ASUHAN KEBIDANAN PERSALINAN PADA NY. S DENGAN ANEMIA SEDANG DAN BAYI NY.S DI PMB NURHASANAH PONTIANAK

Vina Tansya Nurmali<sup>1</sup>, Sofia Afritasari<sup>2</sup>, Khulul Azmi<sup>3</sup>, Dwi Khalisa<sup>4</sup>

<sup>1234</sup>Program Studi DIII Kebidanan, Politeknik Aisyiyah Pontianak

Jl. Ampera No. 9, Pontianak, Kalimantan Barat

[\\*Vinatansya6@gmail.com](mailto:Vinatansya6@gmail.com)

## ABSTRAK

NPP. 6171052A2000001

**Latar Belakang :** Anemia kehamilan menjadi salah satu faktor penyebab tingginya AKI dan AKB karena meningkatkan risiko komplikasi, seperti perdarahan pasca persalinan akibat atonia uteri. Pelayanan kebidanan komprehensif dengan dukungan tenaga kesehatan dan fasilitas memadai diharapkan mampu menurunkan AKI dan AKB secara efektif. Anemia merupakan salah satu faktor risiko utama perdarahan postpartum, yang menyumbang sekitar 19,3% dari seluruh kematian ibu di Indonesia. Anemia dapat memperburuk kondisi ibu saat menghadapi komplikasi persalinan lainnya.

**Laporan Kasus :** Asuhan Persalinan diberikan di PMB Nurhasanah Di Pontianak dimulai dari tanggal 11 Juli 2025 sampai dengan 17 Juli 2025. Jenis data yang digunakan adalah data primer dengan cara menggali informasi, pemeriksaan, pengamatan dan pengumpulan data . Adapun analisa datanya berjalan melalui cara menilai data di mana telah ditemukan di teori penelitian.

**Diskusi :** Laporan berikut menjelaskan asuhan kebidanan terhadap ibu bersalin disertai anemia sedang menggunakan metode SOAP

**Kesimpulan :** Pada Asuhan Kebidanan Persalinan 40 minggu ditemukan hasil pemeriksaan Hemoglobin Ny. S 10,5 g/dL. Setelah 1 minggu kemudian kadar Hb naik menjadi 11 g/dl. Tidak ada kesenjangan pada hasil data Subjektif dan Objektif sehingga setelah semua data terkumpul dapat disimpulkan analisis serta melakukan penatalaksanaan sesuai dengan teori.

**Kata Kunci :** Asuhan, Persalinan, Anemia dan penatalaksanaan anemia

# MIDWIFERY CARE FOR MRS. S WITH MODERATE ANEMIA AND HER NEWBORN AT NURHASANAH MATERNITY CLINIC, PONTIANAK

Vina Tansya Nurmali<sup>1</sup>, Sofia Afritasari<sup>2</sup>, Khulul Azmi<sup>3</sup>, Dwi Khalisa Putri<sup>4</sup>

<sup>1234</sup>Midwifery Diploma III Program, 'Aisyiyah Pontianak Polytechnic

Jl. Ampera No. 9, Pontianak, West Kalimantan

[\\*Vinatansva6@gmail.com](mailto:Vinatansva6@gmail.com)

## ABSTRACT

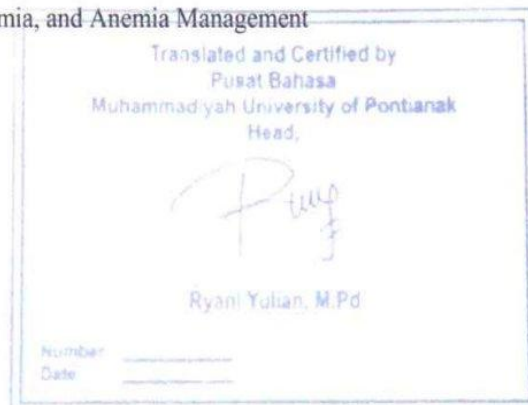
**Background:** Anemia during pregnancy greatly increases maternal and infant mortality. It raises the risk of complications, including postpartum haemorrhage caused by uterine atony. Comprehensive midwifery care, along with adequate staff and facilities, can help reduce these rates. In Indonesia, anemia accounts for about 19.3% of maternal deaths from postpartum haemorrhage and can worsen outcomes in the presence of other complications.

**Case Report:** Building upon the background, delivery care was provided at Nurhasanah maternity clinic in Pontianak from July 11 to July 17, 2025. Primary data were collected through interviews, examinations, observations, and documentation. Findings were analyzed using relevant theoretical frameworks.

**Discussion:** Following data collection and analysis, this report details midwifery care for a laboring mother with moderate anaemia, utilizing the SOAP method.

**Conclusion:** At 40 weeks of gestation, Mrs. S had a hemoglobin level of 10.5 g/dL, which improved to 11 g/dL after one week of care. This improvement reflects the effectiveness of the care provided. The alignment of subjective and objective data enabled proper analysis and management based on established theory.

**Keywords:** Care, Labor, Anemia, and Anemia Management



## PENDAHULUAN

Persalinan fisiologis yakni persalinan dengan diawali dengan cara alami, jadi tidak perlu penanganan kh dilahirkannya bayi di kondisi oksipital dalam umur kandungan 37-42 minggu, kemudian keadaan ibu sekaligus bayinya tidak bermasalah juga sehat ketika bersalin (Kemenkes RI, 2023). Teknik persalinannya memberi peranan krusial dalam mempermudah kesuksesan Inisiasi Menyusu Dini (IMD). Anemia persalinan yakni anemia sebab minimnya serapan zat besi. Hal terkait yang sangat lazim didapati ibu yakni anemia minim zat besi. Pada konteksnya tidak diherankan sebab minimnya protein mampu membuat berkurangnya produksi hemoglobin juga sel darah merah.(Nurhasanah, Yetty Yuniarty and Hariati Hariati, 2024).

Salah satu masalah kesehatan masyarakat di dunia ialah anemia. Anemia pada ibu hamil ialah kondisi menurunnya kadar hemoglobin dalam darah yang menimbulkan berkurangnya kapasitas mengangkut oksigen untuk kebutuhan tumbuh kembang ibu dan janin. Anemia akan berdampak buruk jika tidak segera ditangani seperti terjadinya abortus, infeksi, ketuban pecah dini, dan persalinan prematuritas. Selain itu dampak buruk yang mungkin akan terjadi pada janin yaitu BBLR, kematian intraurine, cacat bawaan dan infeksi (Yanti Solihati , Hidayani, 2024).

Di Kalimantan Barat, AKI tercatat 214 per 100.000 kelahiran hidup. Anemia kehamilan masuk dalam faktor sebab lonjakan AKI sekaligus AKB karena meningkatkan risiko komplikasi, seperti perdarahan pasca persalinan akibat atonia uteri. Pelayanan kebidanan komprehensif dengan dukungan tenaga kesehatan dan fasilitas memadai diharapkan mampu menurunkan AKI dan AKB secara efektif.(Susilawati and Aryani, 2025)

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kalimantan Barat yang menangani Kesehatan Keluarga dan Gizi, jumlah kasus anemia pada perempuan hamil tahun 2019 mencapai 11. 456 (12,25%), yang mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2018, di mana tercatat 10. 800 kasus atau 11,17% (Kurniati and Sunarti, 2023). Pemerintah Indonesia membentuk beberapa program untuk meuntaskan kasus anemia yang berfokus pada pemberian TTD dan edukasi mengenai pentingnya gizi seimbang. Program-program ini dituju guna mencegah sekaligus mengurangi angka anemia terhadap ibu mengandung, serta meningkatkan kesehatan ibu dan bayi (Mahalia, Oktaviyani and Munifa, 2024).

## LAPORAN KASUS

Penulis menyusun laporan kasus berikut dengan metode wawancara juga mengobservasi kemudian dengan manajemen 7 langkah varney pada Ny. Y sejak waktu 11 juli 2025 sampai 17 juli 2025. Pada proses pengumpulan data peneliti



telah melakukan anamesa terlebih dahulu, kemudian melakukan observasi serta pemeriksaan dan mendokumentasikan mengenai hasil temuan selama penelitian. Analisis data didapatkan dengan melakukan perbandingan terhadap teori dan hasil temuan yang didapatkan oleh peneliti di lahan praktik.

**Tabel 1. Laporan Kasus Persalinan**

|                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|-----------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Catatan Perkembangan (SOAP)                         | Tanggal 11 juli 2025<br>Tempat: PMB Nurhasanah                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| Data Subjektif<br>11-7-25 / 01.30<br>WIB<br>Kala II | S: Mules makin kuat pun terdapat rasa keinginan meneran                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| Data Objektif                                       | <p>O :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. KU: Baik Kes:cm</li> <li>2. HB: 10,5g/dl</li> <li>3. Djj:141x/mnt</li> <li>4. His:4x10'40"</li> <li>5. Perineum menonjol, Tekanan anus ,Vulva terbuka</li> <li>6. PD: Ø lengkap ,ket : pecah spontan pkl:02.00 wib ,Kep H III-IV,Uuk depan</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| Assesment                                           | A: G4 P3 A0 Inpartu kala II ,janin tunggal hidup presentasi belakang kepala                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| Penatalaksanaan                                     | <p>P :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberitahu ibu pembukaan telah lengkap lalu diizinkan meneran bila merasa kontraksi.</li> <li>2. Memimpin dan membimbing ibu meneran.</li> <li>3. Membantu persalinan sejalan Langkah APN,bayi terlahir spontan dan menangis ,tonus otot baik,pukul 02.05 wib ,anak laki-laki hidup.</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| Nifas 1 Minggu                                      | <p>P :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjabarkan hasil pemeriksaan (ibu mengerti).</li> <li>2. Menjabarkan keluhan yang dialami disertai upaya mengatasinya.</li> <li>3. Menyarankan ibu guna mengonsumsi tablet fe beserta vitamin A pada malam hari 1x/hari.</li> <li>4. Menyarankan ibu guna tidak meminum kopi dan teh.</li> <li>5. Menyarankan ibu untuk mengonsumsi buah yg mengandung zat besi seperti,jeruk,buah naga dan jambu biji.</li> <li>6. Menyarankan ibu guna mengonsumsi sayur bayam, daging, telur, ikan, dan kacang-kacangan.</li> <li>7. Menganjurkan ibu untuk minum jus buah naga.</li> </ol> <p>Hb Ny. S setelah satu minggu 11g/dl</p> |
|                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |

|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <p><b>PERTOLONGAN BAYI BARU LAHIR</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Persalinan bersih dan aman.</li> <li>Penilaian awal cepat (0–30 detik):<br/>Apakah bayi bernapas spontan (menangis atau megap-megap) &amp; Penilaian tonus otot.</li> <li>Tindakan menjaga kestabilan suhu tubuh: keringkan bayi, lakukan kontak kulit ke kulit, selimuti, dan memakaikan topi.</li> <li>Memotong dan merawat tali pusat secara steril.</li> <li>Memfasilitasi pemberian ASI dilengkapi Inisiasi Menyusu Dini (IMD).</li> <li>Pencegahan perdarahan dengan pemberian Vitamin K1 (1 mg IM di paha kiri).</li> <li>Pencegahan infeksi mata melalui tetes mata antibiotik</li> <li>Pengecekan fisik lengkap bayi baru lahir.</li> <li>Pemberian imunisasi dasar sesuai program (misalnya Hepatitis B0, Polio 0) (Ratri, Suryani and Yudha, 2024)</li> </ol> |
|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

## DISKUSI

# PERPUSTAKAAN

NPP. 6171052A2000001

### 1. Data Subyektif

Data subyektif terhadap kasus Ny. S mengatakan ini kehamilan yang empat, saat kehamilan 40 minggu ibu mengeluh merasa mual-mual. Pada usia kehamilan 40 minggu Ny.S mengeluh kepala terasa pusing. Gejala – gejala anemia pada ibu hamil yaitu pusing, mual muntah, lemas, mudah lelah (Frescilia, Suryaningsih and Anisak, 2025). Mendasar data subyektifnya pada Ny.S yang ditemukan tergolong gejala dari anemia dalam kehamilan.

### 2. Data Objektif

Data Objektif mendasar kasusnya Ny. “S” meninjau pencatatan KIE di umur kandungan 40 minggu, pengecekan lab hasilnya 10,5 g/dL kemudian ibu jarang mengonsumsi tablet Fe pun tidak rajin mengonsumsi makanan bergizi, terlebih lagi yang tinggi zat besi pada akhirnya nutrisi ibunya tidak cukup dan membuatnya ketika pra persalinan menjadi kerap merasa letih, pusing, sampai matanya berkunang-kunang yang sifat keluhannya hilang timbul (Dwi khalisa putri, 2024).

### 3. Assesment

Diagnosis yang ditegakkan penulis berdasarkan kasus Ny.S yaitu :

G4 P3 A0 usia kehamilan 40 minggu dengan anemia sedang.

### 4. Penatalaksanaan

Peneliti memberikan asuhan sesuai dengan kasus yang ada. Peneliti memberikan asuhan mengenai penanganan anemia adalah dengan memberikan Tablet Tambah Darah serta memberitahukan cara mengkonsumsinya dan meningkatkan pemahaman sikap melalui pendidikan mengenai kebutuhan nutrisi. Pemberian suplemen tambah darah yang dikonsumsi selama 90 hari saat kehamilan tergolong upaya pemerintah dalam rangka memberantas masalah anemia ibu hamil (daevi khairunisa,yanti,ismarwati, 2021).

PERPUSTAKAAN

NPP. 6171052A2000001

### KESIMPULAN

Setelah implementasi asuhan penanganan anemia pada ibu hamil dan evaluasi menyeluruh tidak terjadi penyimpangan Teori dengan asuhan di lapangan pada ibu hamil dengan anemia.

Berdasarkan hasil tersebut, diharapkan mampu dibuat pembelajaran pun memberikan edukasi lebih lanjut terkait asuhan Persalinan pada pasien dengan anemia sedang

### PERSETUJUAN PASIEN

Peneliti sudah mendapatkan persetujuan pada pengkajian serta penelitian asuhan kebidanan terhadap pasien yang terlampir pada lembar *informed consent*.

### REFERENSI

Frescilia, T., Suryaningsih, S. and Anisak, S. (2025) 'Studi Kasus Pada Primigravida Trimester Ii Dengan Anemia Di Puskesmas Tongguh Kabupaten Bangkalan', *SAKTI BIDADARI (Satuan Bakti Bidan Untuk Negeri)*, 8(1), pp. 41–51. Available at: <https://doi.org/10.31102/bidadari.2025.8.1.41-51>.

Kurniati, P.T. and Sunarti, S. (2023) 'Pengaruh Pemberian Pakis Miding (*Stenochlaena Palustris*) Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Dengan Anemia Di Tepian Aliran Sungai Kapuas Kabupaten Sintang Tahun 2021', *Jurnal Muara Sains, Teknologi, Kedokteran dan*



Ilmu Kesehatan, 7(1), pp. 13–20. Available at:  
<https://doi.org/10.24912/jmstkik.v7i1.15330>.

Mahalia, L.D., Oktaviyani, P. and Munifa, M. (2024) 'Evaluasi Penggunaan Tablet Tambah Darah Pemerintah pada Ibu Hamil di Kalimantan Tengah', *Jurnal Surya Medika*, 10(1), pp. 371–375. Available at:  
<https://doi.org/10.33084/jsm.v10i1.7238>.

Nurhasanah, Yetty Yuniarty and Hariati Hariati (2024) 'Gambaran Pengetahuan Ibu terhadap Resiko Tinggi Kehamilan dengan menggunakan Lembar Balik di BPM Nurhasanah Pontianak', *Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(3), pp. 213–217. Available at:  
<https://doi.org/10.55606/jppmi.v3i3.1495>.

Ratri, H.N.M., Suryani, R.L. and Yudha, M.B. (2024) 'Implementasi Aromaterapi Chamomile Untuk Penurunan Skala Nyeri Pada Pasien Post Sectio Caesarea Dengan Anestesi Spinal di RSUD Dr. Soedirman Kebumen', *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(9), pp. 111–118.

Susilawati, E. and Aryani, Y. (2025) 'KEHAMILAN RESIKO TINGGI', 4(1), pp. 2021–2024.

Yanti Solihati, Hidayani, F.V.A.R. (2024) 'Kadar Haemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester III di PMB Y Kabupaten Garut Tahun 2023', *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(kadar hemoglobin), pp. 7843–7857.